

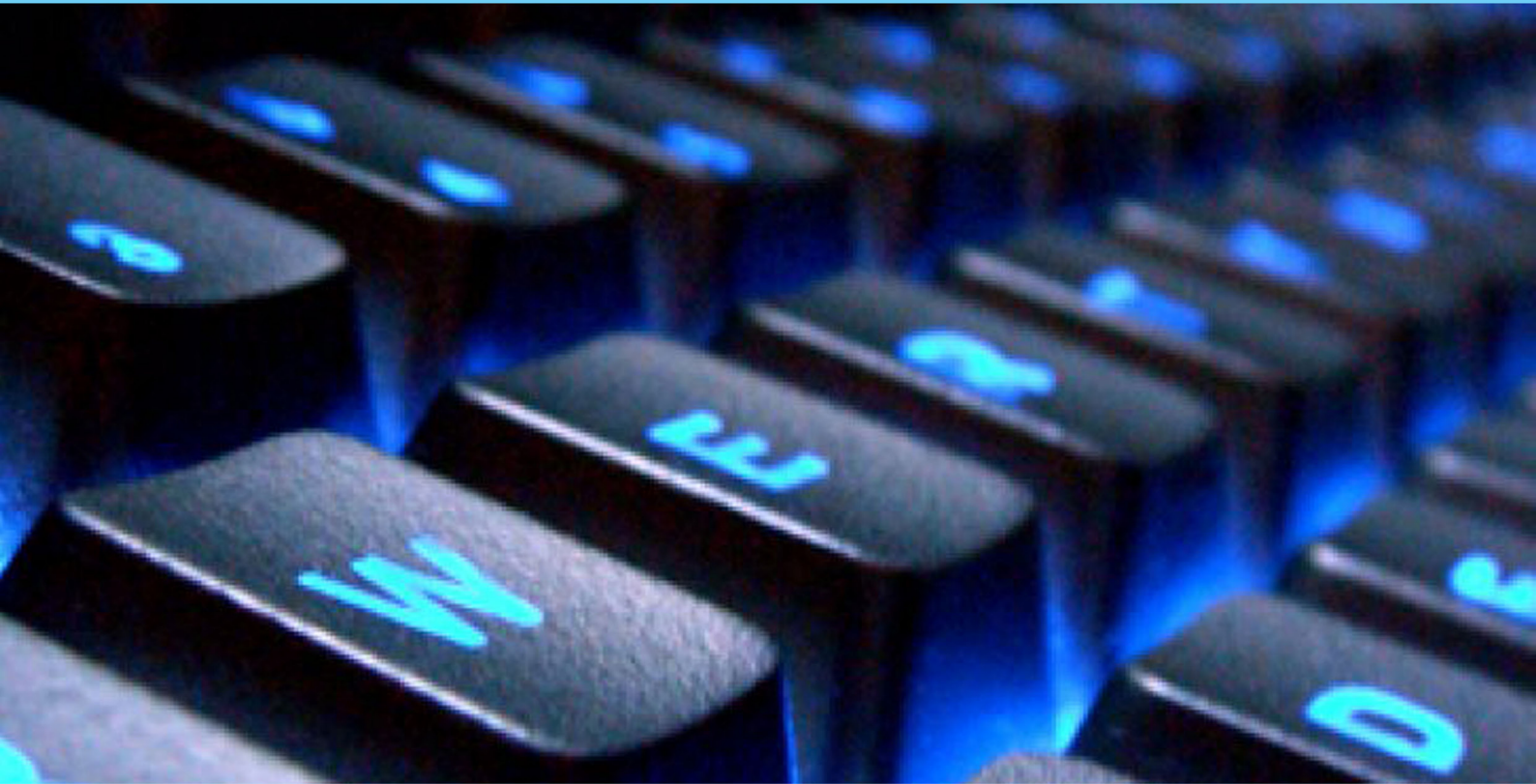
Volume 6 Number 2 (2018)

p-ISSN 2252-6447

e-ISSN 2527-4597

IJCETS

**Indonesian Journal
of Curriculum
and Educational Technology
Studies**



Published by Department of Curriculum and Educational Technology, Faculty of Education, Universitas Negeri Semarang in collaboration with Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia (Hipkin), Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia (IPTPI) and Asosiasi Program Studi Teknologi Pendidikan Indonesia (APS-TPI)

EDITORIAL TEAM

EDITOR-IN-CHIEF

Prof. Dr. Haryono, M.Psi.

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

EDITORS

Dr. Yuli Utanto, M.S.

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Heri Triluqman Budisantoso, M.Kom., M.Pd.

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Edi Subkhan, M.Pd.

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Niam Wahzudik, M.Pd.

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Ghanis Putra Widhanarto, M.Pd.

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

EDITORIAL BOARD

Prof. Dr. Mustaji, M.Pd.

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Prof. Dr. Anik Ghufro, M.Pd.

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Rudi Susilana, M.Si.

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Prof. Nunuk Suryani, M.Pd.

Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Uwes A. Chaeruman, M.Pd.

Pustekkom, Kemdikbud, Indonesia

Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Published by
Department of Curriculum and Educational Technology, Faculty of Education, Universitas Negeri
Semarang (UNNES) in cooperation with Asosiasi Program Studi Teknologi Pendidikan Indonesia
(APS-TPI), Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia (HIPKIN) and Ikatan Profesi Teknologi
Pendidikan Indonesia (IPTPI)



Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies

Gedung A3 FIP Unnes, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jktp> Email: ijcets@unnes.ac.id

EDITORIAL

Para pembaca sekalian, dalam terbitan Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology (IJCETS) kali ini kami mempublikasikan beberapa artikel baik dari hasil penelitian lapangan maupun telaah pustaka (*literature review*) yang menarik dan memiliki kontribusi keilmuan maupun praktis untuk dunia pendidikan.

Pertama, artikel pertama dari beberapa akademisi dari Bangladesh (Rahim *et al.*) menganalisis problem pendidikan teknik yang masih dominan menggunakan pendekatan konvensional. Dengan menggunakan pendekatan Total Quality Management (TQM) mereka mencoba untuk menyeimbangkan pembelajaran agar dapat mengasah ranah akademik dan nonakademik mahasiswa teknik. Artikel yang mengambil konteks di Bangladesh ini memberikan gambaran kepada kita bahwa problem pendidikan yang terdapat di sana sejatinya juga potensial terjadi di banyak tempat lain. Solusi yang diupayakan dapat menjadi pertimbangan solutif di tempat lain.

Kedua, dua artikel berikutnya fokus pada penggunaan teknologi pendidikan, yaitu Laili *et al.* menggunakan Edmodo sebagai media pembelajaran mahasiswa keperawatan dan Arigusman *et al.* menggunakan berbagai ragam sumber belajar berbasis teknologi untuk mahasiswa program studi bahasa Inggris. Penelitian keduanya menunjukkan pengaruh positif dari teknologi terhadap hasil belajar mahasiswa.

Ketiga, dua artikel berikutnya menggarap bidang kurikulum. Wahzudik *et al.* mengidentifikasi perlunya tim pengembang kurikulum yang memang memiliki latar akademik dan kepakaran kurikulum untuk dapat mengembangkan kurikulum yang tepat di sekolah, terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di sisi lain, dalam konteks yang lebih makro, Palupi melau-

kukan telaah pustaka terhadap Kurikulum 2013. Ia menyimpulkan bahwa model pengembangan kurikulum di Indonesia, termasuk dan barangkali terutama Kurikulum 2013 dapat dikategorisasikan dalam pendekatan model pengembangan eklektik.

Keempat, penelitian terakhir dalam terbitan kali ini mengangkat tema kompetensi sosial anak-anak *homeschooler*. Tema ini kami nilai penting diangkat, mengingat selama ini muncul asumsi bahwa kompetensi sosial anak-anak *homeschooler* sudah pasti lebih rendah dibandingkan anak-anak yang mengikuti sekolah formal. Namun penelitian Arum *et al.* ini berkesimpulan sebaliknya, bahwa kompetensi sosial anak-anak *homeschooler* yang ia teliti justru baik-baik saja dilihat dari indikator yang ia gunakan dalam penelitian, misalnya keterbukaan.

Kelima, sejak edisi pertama 2018 (April 2018) IJCETS mempublikasikan telaah buku (*book review*). Pada terbitan November 2018 ini adalah kali kedua kami menurunkan telaah buku yang ditulis oleh Hidayat mengenai sosiologi kurikulum. Telaah atas buku ini menarik, sebagaimana diulas oleh Subkhan bahwa buku ini merupakan inisiasi pengembangan kajian sosiologi kurikulum di Indonesia yang belum disentuh oleh para pakar kurikulum selama ini. Kami berharap ke depan dapat mempublikasikan lebih banyak lagi telaah buku sebagai upaya kami untuk turut memberikan perspektif buku-buku bermutu yang layak dijadikan referensi dalam perkuliahan dan pengembangan keilmuan, terutama dalam bidang kurikulum dan teknologi pendidikan, atau bahkan bidang pendidikan secara umum.

Demikian, semoga dapat memberikan gambaran mengenai beberapa artikel dan telaah buku yang kami hadirkan pada terbitan IJCETS volume 6 nomor 2 tahun 2018 ini. Terima kasih.

Semarang, November 2018

Editor -In-Chief

TABLE OF CONTENTS

Front Matter

	Cover	i
	Editorial Team	ii
<i>Editor-In-Chief</i>	Editorial	iii
	Table of Contents	iv

Artikel

<i>Mir Abdur Rahim, Auvishak Modak Utsha, Ishtiaq Ahmed Bhuiyan, Md. Rakib Miah, Md. Raquibul Haque</i>	Improving Academic Performance by Applying Total Quality Management Tools: A case of Bangladeshi Students	63-70
<i>Roudlatun Nurul Laili, Muhammad Nashir</i>	The Effect of Blended Learning by Using Edmodo in Teaching English for Nursing Students	71-76
<i>Anggi Arigusman, Pupung Purnawarman, Didi Suherdi</i>	EFL Students' Use of Technology in English Lesson in The Digital Era	77-86
<i>Niam Wahzudik, Heri Triluqman Budisantoso, Basuki Sulistio</i>	Kendala dan Rekomendasi Perbaikan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan	87-97
<i>Dyah Tri Palupi</i>	What Type of Curriculum Development Models Do We Follow? An Indonesia's 2013 Curriculum Case	98-105
<i>Winda Falah Setianing Arum, Haryono, Istyarini</i>	Benarkah Kompetensi Sosial Homeschooler Rendah?	106-115

Telaah Buku

<i>Edi Subkhan</i>	Sosiologi Kurikulum Membuka Mata Mengenai Relasi Pengetahuan dan Kekuasaan	116-120
--------------------	--	---------

Back Matter

	Indeks Penulis	121-124
	Indeks Istilah	125-127
	Acknowledgement to Reviewers	128